

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Klinik rehabilitasi medik “Sehati Medika Bandung” beroperasi pada hari Senin sampai Jumat. Jam kerja klinik tersebut dimulai dari pukul 08.00 sampai 17.00, dan pada hari Sabtu pada pukul 08.00 sampai 15.00. Pihak klinik menjadwalkan 7 (tujuh) orang terapis pada hari Senin sampai Jumat dan 8 (delapan) orang terapis pada hari Sabtu. Pihak klinik menjadwalkan terapisnya tersebut hanya dengan menggunakan perkiraan atau intuisi saja, sehingga penjadwalan terapis pada klinik tersebut kurang optimal terbukti dari jumlah pasien yang cenderung menurun pada hari Sabtu tetapi pihak klinik justru menambah terapisnya di hari Sabtu.
- Apabila klinik rehabilitasi medik “Sehati Medika Bandung” menjadwalkan terapisnya dengan menggunakan metode Algoritma Tibrewala, Philippe, and Browne maka jumlah terapis yang diberdayakan adalah 7 (tujuh) orang terapis. Penjadwalan yang dilakukan dengan metode Algoritma Tibrewala, Philippe, and Browne maka diperoleh setiap terapis hanya bekerja 5 (lima) hari dalam seminggu, artinya bahwa setiap terapis memiliki libur tetap di hari Minggu dan satu hari libur di hari kerja.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada sub bab diatas, maka dapat disarankan bahwa:

- Klinik rehabilitasi medik “Sehati Medika Bandung” akan lebih efisien apabila dapat menerapkan penjadwalan terapisnya dengan menggunakan metode Algoritma Tibrewala, Philippe, and Browne. Apabila metode tersebut digunakan maka pihak klinik akan memberdayakan terapisnya sebanyak 7 (tujuh) orang setiap harinya mulai hari Senin sampai Sabtu, namun setiap terapis dalam masa kerja satu minggu memiliki jadwal hari libur selama 2 (dua) hari, yaitu satu di hari Minggu dan satu hari lainnya di hari kerja.
- Layanan di klinik rehabilitasi medik “Sehati Medika Bandung” haruslah memiliki prosedur layanan yang ditetapkan untuk dapat memberikan layanan yang prima. Prosedur layanan tersebut adalah acuan bagi pihak klinik untuk memberdayakan terapisnya sehingga para terapis dapat memberikan layanan yang prima, maka metode Algoritma Tibrewala, Philippe, and Browne dapat dijadikan sebagai prosedur layanan klinik untuk memberdayakan terapisnya.